

ABSTRAK

INVENTARISASI JENIS CAPUNG (ODONATA) DAN KETERKAITANNYA SEBAGAI BIOINDIKATOR KUALITAS AIR SUNGAI DI HUTAN LINDUNG BATUTEGI

Oleh

Sindi Widayanti

Capung merupakan serangga yang masuk ke dalam ordo Odonata. Capung mengalami metamorfosis tidak sempurna yang dimulai dari fase telur, nimfa, dan capung dewasa. Capung dapat digunakan sebagai bioindikator kualitas perairan tawar karena fase nimfa capung tidak dapat hidup pada air yang terpolusi. Hutan Lindung Batutegi berada pada DAS Sekampung dan air dari aliran sungai tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan dapat menunjang kehidupan satwa yang berada di dalam kawasan hutan lindung, sehingga diperlukan air dengan kualitas yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis capung pada kawasan sungai di Hutan Lindung Batutegi, serta untuk mengetahui bagaimana kualitas air sungai dengan melihat banyaknya jenis capung dan nimfa capung yang ada di lokasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 di Stasiun Riset Way Rilau, Hutan Lindung Batutegi dengan menggunakan metode jelajah yaitu metode transek sepanjang 100m sebanyak 4 jalur, pengambilan sampel nimfa dilakukan dengan metode plot 30cm x 30cm pada sungai dan diambil substratnya, sedangkan pengambilan sampel air dilakukan di beberapa titik sumber air di setiap stasiun. Analisis data capung dilakukan secara deskriptif kualitatif, nimfa capung dianalisis dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shannon Wiener, kelimpahan relatif, indeks dominansi, dan indeks kekayaan jenis, sedangkan untuk kualitas air sungai dianalisis dengan membandingkan pada baku mutu air. Dari hasil penelitian, pesies capung yang didapatkan sebanyak 21 spesies yang terdiri dari Subordo Anisoptera dan Zygoptera serta 7 famili, sedangkan nimfa serangga air yang didapatkan sebanyak 11 spesies yang terdiri 3 ordo yang berbeda yaitu Ephemeroptera, Odonata, dan Plecoptera. Kualitas air sungai di Hutan Lindung Batutegi berdasarkan parameter yang diukur, berada di bawah baku mutu kelas 2 dalam PP No. 22 Tahun 2021

Kata kunci : batutegi, bioindikator, capung, nimfa, sungai